

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENJUALAN PULSA KUOTA DI KECAMATAN MARGADANA

Dian Novita Sari

Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

email: dian.novitasarii047@gmail.com

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Dampak Covid-19 terhadap Penjualan Pulsa Kuota di Kecamatan Margadana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, studi pustaka, observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data adalah kuantitatif dengan Uji Analisis Statistik Deskriptif, Uji Regresi Sederhana, Uji T dengan metode purposive sampling dan koefisien determinasi. Hasil perhitungan dengan uji T diperoleh nilai t_{hitung} 6,264 lebih besar dari t_{tabel} 1,678 Maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Dampak Covid-19 terhadap Penjualan Pulsa Kuota di Kecamatan Margadana. Kesimpulan terdapat pengaruh antara Dampak Covid-19 terhadap Penjualan Pulsa Kuota.

Kata kunci: Covid-19, Penjualan, Pulsa Kuota

THE IMPACT OF COVID-19 ON QUOTA DATA SALES IN MARGADANA DISTRICT

Abstract

Covid-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of coronavirus. The purpose of this research was to know The Impact of Covid-19 on The Sale of Quota Data in Margadana District. The techniques used in data collection were questionnaires, literature study, observation and interviews. Data analysis techniques were quantitative with descriptive statistical analysis test, simple regression test, T test with purposive sampling method and coefficient of determination. The calculation result with the analysis of T's testing obtained by the value are t_{hitung} 6,267 which is greater than t_{tabel} 1,678 So H_a is accepted and H_o is rejected, it means partially there is positive and significant influence between The Impact of Covid-19 on Quota Data Sales in Margadana District. The conclusion there is an influence between The Impact of Covid-19 on the Sale of Quota Data.

Keywords: Covid-19, Sales, quota data

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia sedang digemparkan dengan adanya virus *corona*. Sumber virus ini berasal dari Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Tak hanya kasusnya yang terus meningkat, tetapi cara penularannya pun semakin beragam sehingga cepat tersebar di beberapa negara salah satunya di negara kita, Indonesia. *Covid-19* atau disebut juga virus *corona* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Virus ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus ini juga telah menghilangkan banyak populasi manusia. (alodokter.com, 2021) virus corona dapat menyebar dari orang ke orang

melalui *droplet* dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit virus *corona* batuk atau bersin. *Droplet* ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan di sekitarnya. Orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung, atau mulutnya dapat terjangkit virus *corona*. Penularan virus *corona* juga dapat terjadi jika orang menghirup *droplet* yang keluar dari batuk atau bersin orang yang terjangkit virus *corona*. (covid19.go.id, 2020)

Di Indonesia, pasien pertama yang terinfeksi virus *corona* diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020. Diketahui, per 5 Maret 2021 dalam kurun waktu 24 jam, penambahan kasus baru *Covid-19* meningkat sebanyak 6.971 kasus. Sehingga menyebabkan saat ini ada 1.368.069 kasus *Covid-*

19 di Indonesia secara keseluruhan, 1.182.687 sembuh, dan 37.026 yang meninggal dunia. (Health.com, 2021) Penambahan ribuan kasus ini juga berdampak pada masyarakat dan semua bidang, tidak terkecuali di bidang Pendidikan. Salah satu upaya pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus *corona* adalah dengan adanya Kebijakan *Daring*. Dengan adanya kebijakan *daring*, kegiatan belajar-mengajar masih tetap bisa dilakukan di tengah pandemi *Covid-19*.

Pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Segala bentuk materi pembelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui *daring* ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo*, dan *Zoom*. (Stit.alkifayah.ac.id, 2020)

Kecamatan Margadana Kota Tegal merupakan salah satu wilayah yang tidak luput dari penyebaran virus *corona*. Wilayah ini berada di Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Diketahui per tahun ajaran 2020/2021, total pelajar di Kota Tegal yang meliputi SD, SMP, SMA/SMK sebanyak 51,512 pelajar. Sebanyak 13 % atau 6,739 dari total pelajar tersebut merupakan jumlah pelajar yang ada di Kecamatan Margadana. (Refrensi.data.kemdikbud.go.id, 2021). Dari jumlah pelajar tersebut menjadikan Kecamatan Margadana juga diterapkan dengan adanya Kebijakan Pemerintah berupa Pembelajaran *Daring*. Kegiatan pembelajaran *daring* tentunya penggunaan media teknologi seperti laptop dan smartphone semakin meningkat. Kebutuhan pulsa kuota juga semakin meningkat sehingga minat beli masyarakat akan kebutuhan pulsa kuota juga semakin tinggi. Hal ini diduga mengakibatkan tingkat penjualan pulsa kuota di wilayah Kecamatan Margadana akan mengalami kenaikan.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: **“DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENJUALAN PULSA KUOTA DI KECAMATAN MARGADANA.**

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Margadana dalam kurun waktu kurang lebih 4 bulan dari bulan februari – Juni 2021. Populasi penelitian ini semua pengusaha pulsa kuota yang berlokasi di Kecamatan Margadana sebanyak 63 orang. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Kriteria tersebut adalah pengusaha pulsa kuota yang masih aktif dan pengusaha pulsa kuota yang berlokasi di Kecamatan Margadana. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 50 orang. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuesioner pada pengusaha pulsa kuota yang berupa data dengan skala likert. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, studi pustaka, wawancara dan observasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dampak *Covid-19*. Variabel dependen adalah Penjualan Pulsa Kuota. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, uji statistik deskriptif, uji T dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Margadana dengan profil responden sebanyak 50 pengusaha pulsa kuota yang masih aktif, terdiri dari responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang dengan persentase 56% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang dengan persentase 44%. Sedangkan untuk aspek umur sebanyak 20 % berumur 21-30 tahun, 42% berumur 31-40 tahun, dan 30% berumur 41-50 tahun, serta 8 % berumur > 50 tahun. Sedangkan untuk aspek pendidikan sebanyak 12% lulusan SD, 24% lulusan SMP, 30% lulusan SMA, 24% lulusan D3, dan 10% lulusan S1.

Hasil statistik deskriptif penelitian menunjukkan variabel dampak *covid-19* memiliki nilai terendah sebesar 12 dan nilai tertinggi sebesar 25 dengan nilai rata-rata sebesar 20,30 dan standar deviasi sebesar 2,998. Sedangkan untuk variabel penjualan pulsa kuota memiliki nilai terendah sebesar 8 dan nilai tertinggi sebesar 20 dengan nilai rata-rata sebesar 15,80 dan standar deviasi sebesar 3,044.

Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Uji Validitas Seluruh Variabel

| Variabel | Pearson Correlation | Sig. (2-tailed) | keterangan |
|------------------------------|---------------------|-----------------|------------|
| Dampak Covid-19 | | | |
| X1 | 0,684 | 0,000 | VALID |
| X2 | 0,758 | 0,000 | VALID |
| X3 | 0,809 | 0,000 | VALID |
| X4 | 0,704 | 0,000 | VALID |
| X5 | 0,245 | 0,000 | VALID |
| Penjualan pulsa kuota | | | |
| X1 | 0,844 | 0,000 | VALID |
| X2 | 0,815 | 0,000 | VALID |
| X3 | 0,761 | 0,000 | VALID |
| X4 | 0,688 | 0,000 | VALID |

Berdasarkan tabel 1 Pengukuran uji validitas menggunakan pearson Correlations yaitu variabel dikatakan valid jika nilai Sig. < 0,05. Hasil menjelaskan bahwa nilai korelasi masing-masing indikator menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) atau nilai signifikansi seluruh indikator lebih kecil dari alpha 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan dari semua variabel dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------------------------------|------------------|------------|
| Dampak Covid-19 | 0,628 | Reliabel |
| Penjualan Pulsa Kuota | 0,783 | Reliabel |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha pada variabel dampak Covid-19 sebesar 0,628 > 0,60. Nilai cronbach Alpha pada variabel Penjualan Pulsa Kkuota sebesar 0,783 > 0,60. Sehingga seluruh nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 yang artinya keseluruhan variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

| Variabel Independen | Koefisien | t-ratio | Sig. |
|------------------------|--------------------|--------------|------|
| Dampak Covid-19 | ,681 | 6,267 | ,000 |
| | Konstanta | 1,975 | |
| | Koefisien | 0,439 | |
| | Determinasi | | |

Berdasarkan tabel 1 dapat dibuat persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,975 + 0,681$$

Hasil analisis regresi sederhana di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel dampak Covid-19 sebesar 0,681. Setiap kenaikan 1 satuan, maka dampak Covid-19 terhadap penjualan pulsa kuota di kecamatan margadana meningkat sebesar 0,681.

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi, maka dapat diketahui bahwa nilai Sig variabel dampak Covid-19 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $6,267 > t_{tabel}$ sebesar 1,678. Artinya dampak Covid-19 berpengaruh terhadap penjualan pulsa kuota.

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa variabel dampak Covid-19 memiliki kontribusi pengaruh terhadap penjualan pulsa kuota sebesar 0,439 atau 43,9% sedangkan sisanya 56,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis Dampak Covid-19 di atas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penjualan Pulsa Kuota. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi 0,681 $t_{hitung} = 6,267$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,678$ dan nilai signifikasinya 0,000 dibawah 0,05 sehingga H_1 diterima. Dampak Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan, artinya bahwa semakin tinggi dampak covid-19 maka tingkat penjualan pulsa kuota di Kecamatan Margadana semakin meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan yang diperoleh mengenai dampak Covid-19 terhadap penjualan pulsa kuota di Kecamatan Margadana bahwa secara parsial

variabel dampak *Covid-19* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan pulsa kuota.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah Pemerintah perlu memaksimalkan teknologi dengan jaringan yang memadai, memberikan subsidi kuota gratis, pemerintah daerah juga perlu membentuk gugus kerja yang lebih lanjut untuk menyediakan bantuan finansial diluar dana BOS dan akses ke studio rekaman dan peralatan untuk sekolah dan guru.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam hal yang sama diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel yang lain agar dijadikan ilmu pengetahuan yang akan datang dan juga sebagai pembuktian variabel mana yang lebih dominan.

DAFTAR PUSTAKA

Alodokter.com, (2021). *Virus corona*. Retrieved from <https://www.alodokter.com/virus-corona>.

Covid19.go.id, (2021). *WHO Sebut Penularan Corona Tak Lagi Hanya Lewat Droplet tapi Juga Udara*. Retrieved from <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-who-sebut-penularan-corona-tak-lagi-hanya-lewat-droplet-tapi-juga-udara>.

Health.detik.com, (2021). *Tambah 6, 971, Total Kasus Aktif COVID-19 RI ada 148.356 per 5 Maret*. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5482571/tambah-6971-total-kasus-aktif-covid-19-ri-ada-148356-per-5-maret>.

Stit.alkifahriaui.ac.id, (2021). *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19*. <https://www.stitalkifahriaui.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19>

